

Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Remaja Terhadap Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Cikarang Utara Kab. Bekasi Tahun 2014

Dewi Agustin¹, Temmy Lanovia Anggraeni², Noviani³

Akademi Kebidanan dan Keperawatan Bhakti Husada Bekasi

Abstrak

Latar Belakang - Minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan masalah kesehatan reproduksi memberikan dampak yang cukup besar terhadap kejadian penyimpangan seksual pada remaja yang mengakibatkan meningkatnya angka kejadian kehamilan tidak diinginkan pada remaja pranikah di Indonesia.

Metode - Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasinya adalah siswa-siswi kelas XI di SMAN 1 Cikarang Utara dengan sampel sebanyak 76 responden diambil dengan teknik *accidental sampling*. Metode pengumpulan data adalah dengan kuesioner dan analisa yang digunakan adalah *chi square*

Hasil - Didapatkan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi paling banyak adalah cukup (59,2%), dengan sikap paling tinggi adalah positif (tidak setuju) yaitu 38,2%. Hasil akhir didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap karena didapatkan nilai *p value* 0,000 dan lebih kecil dari α (0,05).

Kesimpulan - Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi mayoritas adalah berpengetahuan cukup. Oleh pihak sekolah perlu ditindaklanjuti dengan penguatan motivasi untuk menurunkan angka kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, remaja, kehamilan tidak diinginkan

Abstract

Background - The lack of knowledge about reproductive health and reproductive health issues provides a considerable impact on the incidence of sexual deviation in adolescents resulting in an increased incidence of unwanted pregnancies in adolescent premarital.

Methods - The study design used is *cross sectional*. The population is students of class XI SMAN 1 Cikarang Utara with a sample of 76 respondents taken by *accidental sampling* technique. Methods of data collection is the questionnaire and analysis used *chi square*

Results - Obtained the level of knowledge of adolescents about reproductive health at the most at a level sufficient knowledge of as many as 45 respondents (59.2%), then that has the highest attitude is positive (disagree) that 29 respondents (38.2%). The final result is obtained the relationship between knowledge and attitudes as obtained *p value* 0.000 and smaller than α (0.05).

Conclusion - In general it can be concluded knowledge of adolescents about reproductive health is to have knowledge enough majority. Therefore, to the school to not forget to learning about reproductive health as to prevent pregnancy outside marriage.

Keywords: Knowledge, attitudes, adolescents, unwanted pregnancy

Pendahuluan

Di dunia, WHO memperkirakan bahwa dari 200 juta kehamilan pertahun, 38% diantaranya merupakan kehamilan tidak diinginkan (2015). Dua pertiga perempuan dengan kehamilan yang tidak diinginkan menghentikan kehamilan dengan sengaja, 40% diantaranya dilakukan penghentian kehamilan dengan tidak aman (unsafe abortion) yang menyumbang 50% kematian ibu (Mitrawacana, 2008 dalam Nuryati, 2012).

Hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 mengungkapkan bahwa angka kehamilan remaja usia 15-19 tahun mencapai 48 dari 1.000 kehamilan.

Kehamilan yang tidak diinginkan akan mendorong ibu untuk melakukan tindakan pengguguran (aborsi). World Health Organization (WHO) memperkirakan ada 20 juta kejadian aborsi tidak aman (unsafe abortion) di dunia, 9,5 % (19 dari 20 juta tindakan aborsi tidak aman) diantaranya terjadi di negara berkembang dan sekitar 13 % dari total perempuan yang melakukan aborsi tidak aman berakhir dengan kematian. (Riyanto, 2013)

Di daerah Jawa Barat, dari 1189 remaja yang belum menikah (usia 13-19 tahun) ditemukan 7% mengaku pernah mengalami kehamilan. Data Badan Kordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2010), menyebutkan sebanyak 51% remaja di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (JABODETABEK) telah melakukan hubungan seks pranikah. Dari kota-kota lain di Indonesia juga didapatkan data remaja yang sudah melakukan seks pranikah tercatat 54% di Surabaya, 47% di Bandung dan 52% di Medan (Kisara, 2012).

Pada data yang penulis dapatkan dari SMAN 1 Cikarang Utara tahun 2014 itu sendiri terdapat 1 orang siswi kelas X yang mengalami kehamilan pra nikah (Data Kesiswaan SMAN 1 Cikarang Utara, 2014).

Metode

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas

XI di SMAN 1 Cikarang Utara tahun 2014 dengan sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Eko,2001). Sampel yang diambil berdasarkan penghitungan presisi adalah sebanyak 76 orang dan diambil dengan metode accidental sampling, yaitu siapa saja siswi kelas XI SMAN I Cikarang Utara yang ada pada saat itu dapat dijadikan responden sampai dengan sejumlah 76 orang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat guna mengetahui gambaran distribusi frekuensi pada variable penelitian, dan penggunaan uji chi square pada analisis bivariat.

Hasil dan Pembahasan

Tabel Distribusi Frekuensi Gambaran Karakteristik Siswa Kelas XI SMAN 1 Cikarang Utara 2014 Berdasarkan pengetahuan dan Sikap terhadap kehamilan yang tidak diinginkan

Pengetahuan	(f)	Prosentase (%)
Baik	3	3,9 %
Cukup	45	59,2 %
Kurang	28	36,8 %

Sikap	(f)	Prosentase (%)
Sangat Setuju	1	1,3%
Setuju	22	28,9 %
Tidak Setuju	29	38,2 %
Sangat Tidak Setuju	24	31,6 %

Berdasarkan hasil penelitian pada 76 responden di SMAN 1 Cikarang Utara tahun 2014, Pengetahuan responden terbanyak pada pengetahuan yang cukup yaitu 45 responden dengan presentase 59,2%, dan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 28 responden (36,8%). Sikap responden terbanyak pada sikap yang tidak setuju yaitu 29 responden dengan presentase 38,2%, sedangkan yang memiliki sikap sangat tidak setuju yaitu 24 responden (31,6%), yang memiliki sikap

setuju sebanyak 22 responden (28,9%), dan yang memiliki sikap sangat setuju sebanyak 1 responden (1,3%),

Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Pada Siswa SMAN 1 Cikarang Utara Tahun 2014

Pengetahuan	Sikap								P Value		
	SS		S		TS		STS			Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%			
Kurang	0	0	3	10,7	15	53,6	10	35,7	28	100	0,000
Cukup	0	0	18	40	14	31,1	13	28,9	45	100	
Baik	1	33,3	1	33,3	0	0	1	33,3	3	100	
Total	1	1,3	22	28,9	29	38,2	24	31,6	76	100	

Sumber : Data *Primer* Bekasi, April 2014

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa pengetahuan remaja sangat berhubungan secara signifikan dengan sikap remaja tersebut terhadap kehamilan yang tidak diinginkan (p-value lebih kecil dari α). Hasil tersebut terdapat perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan Pujianti (2009) dan Marwanti (2004). Banyak faktor yang menjadikan pengetahuan remaja menjadi kurang diantaranya adalah pendidikan, informasi, budaya, pengalaman dan social ekonomi. (wawan, 2010).

Penelitian diatas mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa di SMAN 1 Cikarang Utara memiliki pengetahuan yang cukup baik, hal ini terbukti oleh sikap mereka yang tidak setuju terhadap kehamilan pra nikah. Akan tetapi tidak menutupi hasil penelitian bahwa ada sebagian kecil dari siswa SMAN 1 Cikarang Utara yang memiliki pengetahuan kurang dan memiliki sikap yang setuju atau bahkan sangat setuju terhadap kehamilan pra nikah. Namun, ada pula responden yang berpengetahuan baik namun mempunyai sikap sangat setuju terhadap kehamilan yang tidak diinginkan dan responden yang berpengetahuan kurang tetapi memiliki sikap yang tidak setuju atau bahkan sangat tidak setuju terhadap ke 62 yang

tidak diinginkan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, yakni faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting misalnya orang tua yang mengajarkan bahwa seks pra nikah itu adalah hal yang tidak seharusnya dilakukan atau teman yang baik akan membawa temannya ke arah kebaikan pula. Pengaruh kebudayaan misalnya seseorang yang hamil pra nikah akan membawa kesialan bagi keluarga atau orang sekitar. Media massa misalnya dalam majalah remaja tidak jarang kita jumpai artikel- artikel yang membahas tentang bahaya kehamilan diluar nikah. Lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan factor emosional lainnya (Wawan, 2010).

Oleh karena itu pengetahuan tentang kesehatan reproduksi harus lebih banyak dan lebih sering lagi disosialisasikan terutama oleh para praktisi kesehatan reproduksi kepada sekolah termasuk kepada guru-guru sehingga sekolah dapat memberikan motivasi lebih baik kepada para siswa siswinya agar terhindar dari perilaku yang tidak dibenarkan oleh agama dan norma social.

Kesimpulan

Pergeseran sikap remaja saat ini terhadap kesehatan reproduksi juga mempengaruhi sikap remaja terhadap kehamilan pra nikah. Pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi mempengaruhi sikap mereka terhadap kehamilan pra nikah. Tindakan yang perlu dilakukan bagi seorang tenaga kesehatan khususnya bidan adalah memberikan konseling terhadap kesehatan reproduksi dan masalah kesehatan reproduksi, dengan cara melalui seminar yang diadakan di sekolah-sekolah tentunya bekerjasama dengan Puskesmas setempat atau bekerja sama dengan klinik kesehatan di sekolah itu sendiri, juga bias dengan pembagian leaflet, penempelan poster, dan berbagai macam cara lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak SMAN I Cikarang Utara Kab. Bekasi yang telah memberikan ijin peneliti untuk melakukan penelitian terhadap siswa/siwinya,. Semoga penelitian ini juga bermanfaat untuk pihak SMAN I Cikarang Utara.

Referensi:

1. Arwono, Sarlito. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers
2. Depkes Poltekkes. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Masalahnya*. Jakarta: Salemba Medika
3. Hurlock. 2009. *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
4. Kumalasari, dkk. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika
5. Manuaba, Ida Ayu Bagus. 2012. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC
6. Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
7. _____. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta
- 8.
9. Soetjningsih. 2007. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: CV Agung Seto
10. Sumiati. 2009. *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*. Jakarta: Trans Info Media
11. Wawan, A dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuhamedika
12. Muslimatun, Suci. 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian dan Sikap Remaja Putri terhadap Fluor Albus SMK Teratai Putih Global 2 Kelas X dan XI*.
13. Nuryati. 2012. *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual Pra Nikah pada Remaja di SMAN 1 Cikarang Barat*.
14. Pujiati, Nani. 2009. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan reproduksi Pada Siswa Kelas II SMKN 2 Cikarang Barat*.
15. Saripah. 2102. *Hubungan Peran Teman dengan Perilaku Seksual Pra Nikah pada Remaja di SMAN 1 Cikarang Pusat*.
16. Azzinar. 2013. Prilaku Seksual Pranikah Beresiko Terhadap Kehamilan yang Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Semarang: Kemas. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/View/2639> 14 April 2014)
17. Diah. 2103. Unwanted Pregnancy dan Aborsi. *Jurnal Bidan Diah*. Semarang: UNISSULA. (<http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/05/unwanted-pregnancy-khamilan-tidak.html> 14 April 2014)
18. Kisara. 2012. Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja. Kisara (<http://kisara.or.id/kesehatan-reproduksi/ktd-kehamilan-tidak-diinginkan-pada-remaja.html> 19 April 2014)
19. Muzdalifah, Eva. 2008. Kehamilan Tidak Diinginkan. Lontar UI. (<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/125910-S-5438-Hubungan%20antara-Literatur.pdf> 12 April 2014)
20. Riyanto, Ahmad. 2013. Kesehatan Reproduksi Manusia Saat Ini. *Artikel Kesehatan* (http://www.artikelkesehatan-id.com/2013/11/kesehatan-reproduksi-manusia-saat-ini_11.html 18 April 2014)
21. Tjahayadi, Deidy. 2009. Permasalahan Kesehatan Reproduksi Remaja. BKKBN (<http://lampung.bkkbn.go.id/Lists/Artikel/DispForm.aspx?ID=13&ContentTypeId=0x01003DCABABC04B7084595DA364423DE7897> 10 April 2014)